



2018

RENCANA KERJA (RENJA)  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN AGAM

## KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa bersyukur kehadiran Allah SWT, marilah kita bersama-sama tetap melaksanakan amanah dalam bidang tugas kita masing-masing bagi kepentingan Negara, Nusa dan Bangsa yang kita cintai ini.

Sebagai tindak lanjut dari peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan, kami telah berusaha memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyajikan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2017. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Agam ini merupakan rencana yang akan dilaksanakan untuk melaksanakan Perencanaan Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Agam tahun 2016-2021. Renja sebagai dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program/kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Agam TA 2018 dan untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan rencana kerja tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan. Dengan adanya Renja Dinas Kesehatan Kabupaten ini, diharapkan seluruh petugas Dinas Kesehatan dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki pedoman atau acuan untuk merencanakan program dan kegiatan prioritas yang akan dibiayai dengan APBD Kabupaten Agam, APBD Provinsi, APBN, Bantuan Luar Negeri maupun Sumber Pendanaan lainnya.

Pada akhirnya kami sangat menyadari bahwa Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Agam ini masih jauh dari sempurna dan kami mengharapkan saran yang membangun. Semoga renja ini berguna bagi kita semua dan kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2016 ini dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan kesehatan.

**Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Agam**

**dr. INDRA, MPPM**

NIP. 19630821 199011 1 001

## KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa bersyukur kehadirat Allah SWT, marilah kita bersama-sama tetap melaksanakan amanah dalam bidang tugas kita masing-masing bagi kepentingan Negara, Nusa dan Bangsa yang kita cintai ini.

Sebagai tindak lanjut dari peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan, kami telah berusaha memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyajikan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2016. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Agam ini merupakan rencana yang akan dilaksanakan untuk melaksanakan Perencanaan Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Agam tahun 2016-2021. Renja sebagai dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program/kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Agam TA 2017 dan untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan rencana kerja tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan. Dengan adanya Renja Dinas Kesehatan Kabupaten ini, diharapkan seluruh petugas Dinas Kesehatan dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki pedoman atau acuan untuk merencanakan program dan kegiatan prioritas yang akan dibiayai dengan APBD Kabupaten Agam, APBD Provinsi, APBN, Bantuan Luar Negeri maupun Sumber Pendanaan lainnya.

Pada akhirnya kami sangat menyadari bahwa Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Agam ini masih jauh dari sempurna dan kami mengharapkan saran yang membangun. Semoga renja ini berguna bagi kita semua dan kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2016 ini dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan kesehatan.

**Plh. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Agam**

**Dra. Hurul Aini, Apt.M.Kes**

NIP. 19611203 198903 2 003

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Rencana pembangunan kesehatan Kabupaten Agam dituangkan dalam wujud dokumen perencanaan yang sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Renja Dinas Kesehatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kesehatan untuk periode satu (1) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Renja Dinas Kesehatan merupakan satu dokumen rencana resmi yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan pelayanan Dinas Kesehatan khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya. Renja Dinas Kesehatan mempunyai tugas penting dan sangat fundamental dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja Dinas Kesehatan adalah perencanaan pada unit organisasi terendah dan terkecil di unit pemerintahan daerah yang memberikan masukan utama dan mendasar bagi perencanaan di tingkat yang lebih tinggi seperti RKPD, Renstra Dinas Kesehatan, RPJMD dan bahkan RPJPD. Kualitas penyusunan Renja Dinas Kesehatan akan sangat menentukan kualitas pelayanan Dinas Kesehatan dan jajarannya yang diberikan kepada masyarakat.

Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Renja Dinas Kesehatan mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja Dinas Kesehatan dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan rancangan awal Dinas Kesehatan, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting Dinas Kesehatan, evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya.

Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat Kabupaten Agam pada Era Desentralisasi, perlu disusun langkah-langkah perencanaan program pembangunan yang strategis, lebih fokus dan mengungkit capaian IPM, walaupun dengan keterbatasan-keterbatasan alokasi dana, sumber daya tenaga dan sarana maupun prasarana.

#### **B. Landasan Hukum**

Adapun yang menjadi landasan hukum dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Agam adalah :

1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1992, tentang Pokok-pokok kesehatan

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Agam nomor 11 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005-2025.
7. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Agam Tahun 2016-2021.

### C. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renja Dinas kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2017, adalah sebagai berikut :

1. Dihasilkannya dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan Renstra Dinas Kesehatan
2. Menyajikan hasil analisis evaluasi capaian kinerja pembangunan tahun sebelumnya serta kondisi eksisting Dinas Kesehatan
3. Merumuskan dan menyepakati isu strategis
4. Menyepakati dan menetapkan prioritas dan sasaran pembangunan kesehatan

Tujuan dari penyusunan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kinerja pembangunan kesehatan Tahun 2017 serta menganalisis prospek pembangunan Tahun 2019 dengan memperhatikan kondisi pembangunan kesehatan secara nasional dan regional.
2. Menyusun kebijakan pembangunan Kesehatan Kabupaten Agam yang dituangkan dalam susunan prioritas pembangunan, fokus setiap prioritas, sasaran prioritas, serta program dan kegiatan Tahun 2019.

3. Mewujudkan sinergitas program dan kegiatan Dinas Kesehatan dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dari seluruh sektor pembangunan untuk mencapai target-target pembangunan pada tahun rencana serta mewujudkan efisiensi alokasi sumber daya pembangunan.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Renja Dinas Kesehatan tahun 2019 ini mencakup 4 Bab yang terdiri dari :

##### **BAB I Pendahuluan**

Memuat Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2017 dan Pemaparan Renja 2019**

Menyajikan Evaluasi pelaksanaan rencana kerja (Renja) Dinas Kesehatan tahun 2017 dan renja 2019

##### **BAB III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan**

Bab ini menyajikan tentang telaahan terhadap kebijakan nasional/propinsi yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan.

##### **BAB IV. Penutup**

Mencakup catatan-catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2017

#### A. Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan tahun 2017

Untuk mencapai target Renstra tahun 2017, Dinas Kesehatan membuat rencana kerja tahunan (Renja) yang dilaksanakan melalui pengusulan program/kegiatan sebagai berikut:

##### 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;

- a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
- b. Penyediaan perataan dan perlengkapan kantor;
- c. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah;
- d. Penunjang operasional administrasi perkantoran;
- e. Penyediaan jasa operasional jasa administrasi perkantoran;
- f. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas.

##### 2. Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;

- a. Pengadaan sarana dan prasarana kantor

##### 3. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

- a. Kegiatan peningkatan kesehatan ibu
- b. Kegiatan peningkatan kesehatan anak
- c. Jampersal

##### 4. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

- a. Kegiatan penanggulangan KEP, KEK, GAKY, KVA

##### 5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat;

- a. Kegiatan pengadaan, peningkatan & prasarana Puskesmas dan jaringannya
- b. Kegiatan peningkatan manajemen Puskesmas
- c. Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan khusus
- d. BOK Manajemen Kabupaten
- e. BOK Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Melahirkan dan Nifas
- f. BOK Pelayanan Kesehatan Anak
- g. BOK Pendidikan dan perbaikan gizi

- h. BOK Pencegahan dan pengendalian penyakit
- i. BOK Kesehatan dasar
- j. BOK Peningkatan akses masyarakat terhadap air minum dan sanitasi
- k. BOK Promosi kesehatan
- l. BOK Distribusi obat dan e-logistik

**6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

- a. Kegiatan pelayanan vaksinasi balita dan anak sekolah
- b. Kegiatan peningkatan surveilans epidemiologi & penanggulangan wabah
- c. Kegiatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
- d. Kegiatan penyemprotan/fogging sarang nyamuk

**7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;**

- a. Kegiatan pembinaan UKBM
- b. Kegiatan penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
- c. Kegiatan pengadaan & pengembangan media promosi sadar hidup sehat

**8. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk miskin**

- a. Kegiatan Pelaksanaan operasi katarak

**9. Standarisasi Pelayanan Kesehatan;**

- a. Pembangunan dan pemutakhiran data dasar dan standar pelayanan kesehatan
- b. Akreditasi Puskesmas

**10. Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan;**

- a. Kemitraan asuransi pelayanan kesehatan masyarakat
- b. Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis
- c. Kegiatan Pemanfaatan Kapitasi JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)

**11. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

- a. Kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
- b. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan



**12. Program Pengawasan Obat dan Makanan**

- a. Kegiatan peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya

**13. Program DAK Bidang Kesehatan**

- a. Peningkatan sarana dan prasarana (DAK)
- b. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan layanan farmasi

**14. Program Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana**

- a. Penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana

**15. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular**

- a. Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
- b. Peningkatan komunikasi dan edukasi dampak negative rokok



**Tabel 1. REKAPITULASI HASIL EVALUASI  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN AGAM TAHUN 2016 DAN 2017**

NO	PROGRAM PRIORITAS	INDIKATOR PROGRAM	KONDISI KINERJA 2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2019
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET
1	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	cakupn kunjungan neonatal lengkap	91,90%	93%	98,14%	93%	97,08%	96%
		Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	90%	90%	72,70%	90%	99,78%	96%
		Cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan	85,30%	75%	74,7%	75%	95,8%	82%
		Cakupan pelayanan kesehatan balita	70,80%	72%	88,30%	72%	83,50%	78%
2	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Cakupan strata posyandu Purnama dan Mandiri	69,50%	70%	71,66	70%	71,00	76%
		Cakupan UKS strata optimal paripurna	35%	40%	41,30%	40%	42,60%	55%
		Persentase penduduk stop BABS	80,50%	82,50%	84,47%	82,50%	87,47%	90%
		Cakupan kawasan umum tanpa rokok	67,50%	70%	70%	70%	70%	78%
3	Perbaikan gizi masyarakat	Presentase ibu hamil KEK	<15	<15	9,3	<14	8,4	<13
		Persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Program upaya kesehatan masyarakat	Persentase prasarana kesehatan yang layak	8%	10%	13,04	15%	26,09	25%
		Cakupan pelayanan kesehatan khusus	23	23	23	23	23	23
5	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Persentase Puskesmas dengan manajemen baik	13%	15%	17,4	65%	69,6	100%
6	Program obat dan perbekalan kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Renja Dinas Kesehatan Tahun 2018

7	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Persentase tenaga medis dan paramedis yang memiliki kompetensi sesuai standar	60%	65%	65%	68%	70%	100%
		Persentase penduduk miskin yang mendapatkan jaminan kesehatan	67%	67%	68,7%	100%	80,08%	100%
8	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Cakupan jorong UCI	76,40%	86%	61,8%	86%	79,9%	92%
		Cakupan imunisasi lengkap	78%	80%	60,1%	80%	83,1%	90%
		Penyelidikan KLB <24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		AFP rate	2/100.000	2/100.000	1,7/100.000	2/100.000	1,65/100.000	1,5/100.000
		Cakupan CDR TB	54.3%	70%	65%	70%	73,7%	74%
		Insidence rate DBD	<58,7	<51	91,8	<51	11,4	<40
		Angka bebas jentik		85%	85%	85%	85%	92%
		Prevalensi HIV		<0.5	<0.5	<0.5	<0.5	<0.3
9	Program pengembangan lingkungan sehat	Cakupan rumah sehat	80,50%	82%	84%	82%	88,04%	88%
		Cakupan pelayanan umum sehat	75%	75%	80,53	75%	85,26%	78%
10	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Persentase penyakit tidak menular	N/A	0	0	13	13	8
11	Program pengawasan obat dan makanan	Cakupan pengolahan makanan yang sehat	73%	75%	77,60%	76%	83,12	78%
12	Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	Jumlah penderita katarak yang mendapatkan pelayanan kesehatan	16 mata	16 mata	41 mata	16 mata	8 mata	18 mata
13	Program penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana	Persentase penanganan kesehatan korban bencana	N/A	100%	100	100%	100%	100%

Dinas kesehatan Kabupaten Agam mempunyai beberapa indikator-indikator kinerja yang yang harus dicapai sesuai dengan target setiap tahunnya. Adapun beberapa indikator yang tidak mencapai target pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Angka kematian ibu masih tinggi

Kabupaten Agam memiliki sebaran penduduk yang berpencar sehingga beberapa daerah jauh dari sarana kesehatan. Ibu bersalin yang bertempat tinggal jauh dari akses kesehatan sulit mendapatkan pelayanan tepat waktu, sehingga memberikan sumbangsih dalam meningkatkan angka kematian ibu. Adapun beberapa hal yang mempengaruhi angka kemayian ibu adalah:

- 1). Jumlah bidan kurang terutama untuk daerah terpencil
- 2). Kemampuan bidan yang masih kurang
- 3). Terbatasnya sarana prasarana yang ada dilapangan terutama Pustu/Polindes dan Puskesmas

2. Cakupan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS)

SBABS merupakan gambaran perilaku masyarakat dalam hygiene sanitasi perorangan. Rendahnya cakupan SBABS dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Perilaku masyarakat untuk buang air besar sembarangan seperti kolam dan sungai masih membudaya di tengah masyarakat dan masih ada masyarakat yang tidak memiliki WC di dalam rumah

3. Penemuan kasus TB paru

- a. Penanggung jawab program TB puskesmas dan tenaga laboratorium di puskesmas banyak yang belum dilatih.
- b. Penemuan kasus hanya mengandalkan *Passive Case Finding*.
- c. Ketersediaan pot sputum belum mencukupi.

4. Cakupan masyarakat ber-PHBS

Indikator PHBS terdiri dari sepuluh indikator yang mencakup perilaku individu dan gambaran umum rumah tangga yang meliputi: 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan; 2) melakukan penimbangan bayi dan balita; 3) memberikan ASI eksklusif; 4) penggunaan air bersih; 5) mencuci tangan dengan air bersih dan sabun; 6)

memberantas jentik nyamuk; 7) memakai jamban sehat; 8) makan buah dan sayur setiap hari; 9) melakukan aktifitas fisik setiap hari; 10) tidak merokok di dalam rumah. Cakupan masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat kurang mencapai target, hal ini disebabkan karena dari 10 indikator PHBS ada beberapa yang sebagian besar tidak dilakukan oleh masyarakat, yaitu:

- a. Tidak merokok dalam rumah
  - b. ASI eksklusif
  - c. Balita ditimbang
5. Cakupan tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan jabatan fungsional  
Hal ini disebabkan beberapa hal yaitu:
- a. Masih ada tenaga kesehatan yang pendidikan sederajat SMA dan D1
  - b. Dana yang tersedia untuk pelatihan tenaga kesehatan masih kurang



### BAB III

## TUJUANSASARAN

#### A. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional/Propinsi

Dalam Kebijakan Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat diuraikan bahwa dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global, permasalahan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia semakin kompleks. Arus besar globalisasi membawa keleluasaan informasi, fleksibilitas distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu yang multidimensi lintas sektor salah satunya percepatan penyebaran wabah penyakit.

Berbagai masalah yang dihadapi bangsa Indonesia menuntut Kementerian Kesehatan menyelenggarakan pembangunan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk itu, Kementerian Kesehatan memiliki sasaran strategis dalam pembangunan kesehatan tahun 2016-2020 sebagai berikut:

1. Meningkatnya kesehatan masyarakat
2. Meningkatnya pengendalian penyakit
3. Meningkatnya akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan
4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan
5. Meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan
6. Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/lembaga
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri
8. Meningkatnya integritas perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi
9. Meningkatnya efektifitas penelitian dan pengembangan kesehatan
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur kementerian kesehatan
12. Meningkatnya sistem informasi kesehatan integrasi

Pembangunan di Sumatera barat menuntut perhatian lebih, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum diselesaikan, namun juga mengantisipasi perubahan yang muncul di masa akan datang. Berbagai isu global dan nasional perlu dipertimbangkan dalam menyelesaikan isu yang bersifat lokal dan berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat. Adapun arah kebijakan dan strategi bidang kesehatan Propinsi Sumatera Barat adalah:

1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu, Anak, remaja dan usia lanjut
2. Meningkatkan akses terhadap pelayanan gizi masyarakat
3. Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
4. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan dan kualitas farmasi dan alat kesehatan
5. Meningkatkan pengawasan obat dan makanan
6. Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
7. Mengembangkan jaminan kesehatan nasional (JKN)
8. Meningkatkan ketersediaan, penyebaran dan kualitas sumber daya manusia kesehatan
9. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas
10. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas
11. Memperkuat manajemen dan sistem informasi
12. Mengembangkan dan meningkatkan efektifitas pembiayaan kesehatan
13. Peningkatan efektifitas pendanaan kesehatan.

#### **B. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun mendatang. Tujuan strategi ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi dan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya. atau

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai Pembangunan kesehatan Kabupaten Agam secara umum bermaksud untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih optimal. Adapun perumusan tujuan dan sasaran dalam Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Agam adalah sebagai berikut:

**Tujuan :** Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

**Sasaran :**

1. Meningkatnya kesehatan ibu dan anak
2. Meningkatnya lingkungan sehat
3. Menurunnya angka kesakitan
4. Meningkatnya kemandirian kesehatan masyarakat

**Tujuan:** Meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

**Sasaran :**

1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan

### C. Program dan Kegiatan

#### 1. Visi dan misi Kepala Daerah

Terwujudnya Kabupaten Agam yang berkeadilan , Inovatif, Sejahtera dan Agamais (BISA) menuju Agam Mandiri, Berprestasi Yang Madani.

Misi :

- a. Meningkatkan kehidupan beragama dan norma adat berlandaskan prinsip Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.
- b. Mewujudkan Pemerintahan yang Baik dan Bersih (*good and clean governance*).
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, sehat, beriman dan berkarakter
- d. Meningkatkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berkelanjutan dan berkeadilan
- e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat yang kreatif dan inovatif
- f. Pembangunan berkelanjutan, berwawasan lingkungan, tata ruang dan mitigasi bencana dan menjadikan Agam sebagai destinasi pariwisata unggulan
- g. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur fisik, ekonomi dan sosial.

#### 2. Pencapaian SDGs

Di dalam rangkaian OWG untuk Penyusunan Agenda Pasca 2015, sebagai kelanjutan dari KTT Bumi di Rio Janero tahun 2012, disepakati prinsip penjabaran konkrit pelaksanaan SDG untuk masukan Agenda Pasca 2015. Dalam dokumen SDG, ada enam pondasi, yaitu manusia, perdamaian, planet, kesejahteraan, keadilan, dan kemitraan. Berikut 17 tujuan SDG:

1. Mengakhiri segala bentuk kemiskinan di mana pun.
2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan.



3. Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.
4. Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.
5. Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan seluruh wanita dan perempuan.
6. Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang.
7. Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan, dan modern bagi semua orang.
8. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif dan berkelanjutan serta kesempatan kerja penuh dan produktif, juga pekerjaan yang layak bagi semua orang.
9. Membangun infrastruktur yang berketahanan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi
10. Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara
11. Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan.
12. Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.
13. Mengambil tindakan mendesak untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
14. Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan, serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan.
15. Melindungi, memperbaiki, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati.
16. Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan.
17. Memperkuat cara-cara implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

### 3. Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

NO	INDIKATOR	TARGET
1	2	3
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	100%
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%
3	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%
4	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar/imunisasi dasar lengkap	100%
5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
6	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
7	Persentase warga negara warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
8	Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
9	Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%
11	Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%
12	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%

### 4. Program/Kegiatan TA 2019

Program adalah instrumen kebijakan yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah untuk mencapai tujuan dan sasaran serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.

Adapun rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan ini tidak hanya ditentukan oleh Dinas Kesehatan beserta jajarannya saja, tetapi juga sangat ditentukan oleh dukungan dari lintas sektoral, swasta termasuk masyarakat dengan segala elemen yang ada. Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang sama dalam pembangunan kesehatan ini, sehingga secara bertahap dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

Pembangunan kesehatan tetap merupakan kebutuhan masyarakat yang akan meningkat secara terus-menerus, sesuai dengan perkembangan pembangunan secara nasional. Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan masyarakat di Kabupaten Agam terus dilaksanakan dan ditingkatkan dalam rangka mencapai Visi Agam Sehat dan Mandiri.

Rencana Kerja (RENJA) Pembangunan Kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2019 ini disusun dengan harapan dapat memberikan gambaran perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan tahun 2019 sekaligus dalam rangka evaluasi dan monitoring secara garis besar dan menyeluruh tentang sejauh mana perubahan dan perbaikan keadaan pembangunan kesehatan masyarakat di Kabupaten Agam yang telah terlaksana tahun-tahun sebelumnya.

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan  
Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan s/d Tahun 2017  
Kabupaten Agam**

OPD : DINAS KESEHATAN

1	2	3	4	5	6	7	8	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Dinkes s/d Tahun Berjalan	
								9	10
Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) dan kegiatan (output)	Kinerja Target Capaian Program/Kegiatan Renstra tahun 2016-2021	Realisasi Kinerja Target Capaian Program/Kegiatan Renstra tahun 2016-2021	Tingkat Capaian Target Renstra Tahun 2016-2021	Kinerja Target Capaian Program/Kegiatan Rancangan Awal Renstra tahun 2016-2021	Target Program/Kegiatan Renja Dinkes tahun 2017	Realisasi Capaian (Tahun 2017)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra	
<b>DINAS KESEHATAN</b>									
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		Dinkes & Puskesmas	Dinkes & Puskesmas	Dinkes & Puskesmas	Dinkes & Puskesmas	Dinkes & Puskesmas	Dinkes & Puskesmas	Dinkes & Puskesmas
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Penyediaan Alat Tulis kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Penunjang Operasional Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Penunjang Operasional Jasa Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Penunjang Operasional Puskesmas	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>								
	Pengadaan Sarana Prasarana	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	<b>Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan Anak</b>								
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dan cakupan kunjungan neonatal lengkap	93% dan 90%	72.7% dan 76.7%	80.7% dan 85.2%	91.9% dan 90%	94% dan 92%	94% dan 92%	100% dan 100%
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak	Cakupan bayi dan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan	75% dan 72%	74.7% dan 66.6%	99.6% dan 92.5%	85.3% dan 70.8%	77% dan 74%	77% dan 74%	100% dan 100%
	Jaminan Persalinan ( DAK )	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	93%	73%	81%	92%	94%	94%	100%
	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>								
	Penanggulangan Kurang Energi Protein, anemia besi, GAKY, Kurang Vit A dan kekurangan zat gizi lainnya	Persentase ibu hamil KEK, Persentase gizi buruk yang mendapat perawatan	<15% dan 100%	<15% dan 100%	<15% dan 100%	<15% dan 100%	<15% dan 100%	<15% dan 100%	100% dan 100%
	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>								
	Fogging Sarang Nyamuk	Incident rate DBD dan angka bebas jentik	<51 dan 85%	<45 dan 90%	<45 dan 90%	<45 dan 90%	<45 dan 90%	<45 dan 90%	<45 dan 90%
	Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan Anak Sekolah	Cakupan jorjng UCI dan Cakupan imunisasi lengkap	91.5% dan 86%	64.2% dan 61.8%	80% dan 87%	76.4% dan 78%	88% dan 84%	88% dan 84%	100% dan 100%
	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1)Cakupan CDR TB; 2)Prevalensi HIV	70% dan ,0.4%	70% dan ,0.4%	70% dan ,0.4%	70% dan ,0.4%	70% dan ,0.4%	70% dan ,0.4%	70% dan ,0.4%
	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Penyelidikan KLB< 24 jam dan AFP rate	100% dan >1,8/100.000	100% dan >1,8/100.000	100% dan >1,8/100.000	100% dan >1,8/100.000	100% dan >1,8/100.000	100% dan >1,8/100.000	100% dan >1,8/100.000
	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>								
	Pengembangan Kabupaten Sehat	Cakupan rumah sehat dan tempat pelayanan umum sehat	82% dan 75%	82% dan 77%	84% dan 77%	80.5% dan 75%	84% dan 76%	84% dan 76%	100% dan 100%
	Peningkatan Kesehatan Lingkungan	Cakupan rumah sehat dan tempat pelayanan umum sehat	82% dan 75%	82% dan 77%	84% dan 77%	80.5% dan 75%	84% dan 76%	84% dan 76%	100% dan 100%
	Pembangunan dan Rehabilitasi Sarana Sanitasi	Cakupan rumah sehat dan tempat pelayanan umum sehat	82% dan 75%	82% dan 77%	84% dan 77%	80.5% dan 75%	84% dan 76%	84% dan 76%	100% dan 100%
	<b>Program Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana</b>								
	Penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana	Persentase krisis kesehatan akibat bencana yang ditanggulangi	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%
	<b>Program Penyakit Tidak Menular</b>								
	Kegiatan Penyakit Tidak Menular	Persentase penderita penyakit tidak menular	0%	0%	0%	0%	56%	56%	100%
	Peningkatan komunikasi dan edukasi dampak negatif rokok	Persentase penderita penyakit tidak menular	0%	0%	0%	0%	56%	56%	100%
	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>								
	Pengembangan Media Promosi dan informasi sadar hidup sehat	Persentase rumah tangga ber-PHBS	70.0%	65.7%	93.4%	69.5%	71%	71%	100%
	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Cakupan kawasan umum tanpa rokok	55%	54.2%	98.5%	56.7%	56%	56%	100%

1	2	3	4	5	6	7	8	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Dinkes s/d Tahun Berjalan	
								9	10
	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator/Kinerja Program (outcomes) dan kegiatan (output)	Kinerja Target Capaian Program/Kegiatan Renstra tahun 2016-2021	Realisasi Kinerja Target Capaian Program/Kegiatan Renstra tahun 2016-2021	Tingkat Capaian Target Renstra Tahun 2016-2021	Kinerja Target Capaian Program/Kegiatan Rancangan Awal Renstra tahun 2016-2021	Target Program/kegiatan Renja Dinkes tahun 2017	Realisasi Capaian (Tahun 2017)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra
	Pembinaan Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Cakupan strata posyandu purnama dan mandiri	73%	71.6%	98.2%	69.5%	77%	77%	100%
	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>								
	Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar standar Pelayanan Kesehatan	Persentase puskesmas dengan manajemen baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Akreditasi Puskesmas ( DAK )	Persentase puskesmas dengan manajemen baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>								
	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana Puskesmas dan jaringannya	Persentase prasarana kesehatan layak	10%	10%	10%	8%	20%	20%	100%
	Peningkatan Manajemen Puskesmas	Cakupan Puskesmas dengan manajemen baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	23	23	100%	23	23	23	100%
	BOK Dukungan Manajemen Kabupaten	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	23	23	100%	23	23	23	100%
	BOK Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, melahirkan dan Nifas	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	23	23	100%	23	23	23	100%
	BOK Pelayanan Kesehatan Anak	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	23	23	100%	23	23	23	100%
	BOK Pendidikan dan Perbaikan Gizi	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	23	23	100%	23	23	23	100%
	BOK Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	23	23	100%	23	23	23	100%
	BOK Kesehatan Dasar	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	23	23	100%	23	23	23	100%
	BOK Peningkatan Akses Masyarakat terhadap air minum dan sanitasi	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	23	23	100%	23	23	23	100%
	BOK Promosi Kesehatan DAK )	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	23	23	100%	23	23	23	100%
	BOK Distribusi obat dan E- Logistik	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	23	23	100%	23	23	23	100%
	<b>Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</b>								
	Pelayanan Operasi Katarak	Jumlah penduduk miskin (penderita katarak) yang mendapatkan program layanan kesehatan	55 mata	41 mata	74.5%	137 mata	58 mata	58 mata	100%
	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>								
	Peningkatan sarana dan Prasarana Kesehatan Layanan Farmasi (DAK Farmasi)	Terpenuhinya kebutuhan obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan sarana dan Prasarana Kesehatan (DAK)	Terpenuhinya kebutuhan perbekalan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>								
	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Cakupan tempat pengolahan makanan sehat	75%	77.6%	103.5%	73%	77%	77%	100%
	<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>								
	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Persentase masyarakat miskin dan tidak mampu mempunyai jaminan pemeliharaan kesehatan melalui program jamkesda terintegrasi dengan BPJS kesehatan	68%	67.3%	98.9%	67%	75%	75%	100%
	Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter dan paramedis	Persentase tenaga medis dan paramedic yang memiliki kompetensi sesuai standar	65%	65%	100%	60%	70%	70%	100%
	Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Persentase penduduk peserta JKN mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Lubuk Basung, 19 Januari 2017

Kepala Dinas Kesehatan Kab. Agam

1	2	3	4	5	6	7	8	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Dinkes s/d Tahun Berjalan	
								9	10
	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) dan kegiatan (output)	Kinerja Target Capaian Program/Kegiatan Renstra tahun 2016-20121	Realisasi Kinerja Target Capaian Program/Kegiatan Renstra tahun 2016-2021	Tingkat Capaian Target Renstra Tahun 2016-2021	Kinerja Target Capaian Program/Kegiatan Rancangan Awal Renstra tahun 2016-2021	Target Program/kegiatan Renja Dinkes tahun 2017	Realisasi Capaian (Tahun 2017)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

dr. INDRA.MPPM  
NIP. 19630821 199011 1 001

pdfelement

**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2018  
dan Prakiraan Maju Tahun 2019  
Kabupaten Agam**

OPD - DINAS KESEHATAN									
KODE REKENING	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Rencana Tahun 2018 ( Tahun Rencana)				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	<b>DINAS KESEHATAN</b>				<b>90,278,793,333</b>				<b>100,589,091,474</b>
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			<b>Dinkes &amp; Puskesmas</b>	<b>10,708,033,428</b>				<b>11,650,000,000</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	Dinkes	100%	283,000,000	APBD		100%	370,000,000
	Penyediaan Alat Tulis kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	Dinkes	100%	93,907,628	APBD		100%	120,000,000
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	Dinkes	100%	278,064,400	APBD		100%	335,000,000
	Penunjang Operasional Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	Dinkes	100%	662,825,000	APBD		100%	725,000,000
	Penunjang Operasional Jasa Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	Dinkes	100%	5,754,876,000	APBD		100%	5,700,000,000
	Penunjang Operasional Puskesmas	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja Dinas Kesehatan	Kab. Agam	100%	3,635,360,400	APBD		100%	4,400,000,000
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				<b>230,000,000</b>				<b>700,000,000</b>
	Pengadaan Sarana Prasarana	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana aparatur	Dinkes	100%	230,000,000	APBD		100%	700,000,000
	<b>Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan Anak</b>				<b>4,391,691,180</b>				<b>5,125,000,000</b>
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dan cakupan kurjungan neonatal lengkap	Kab. Agam	95% dan 94%	102,943,780	APBD		95% dan 94%	275,000,000
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak	Cakupan bayi dan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Kab. Agam	79% dan 76%	179,083,400	APBD		82% dan 78%	400,000,000
	Jaminan Persalinan ( DAK )	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	Kab. Agam	94%	4,109,664,000	APBN		94%	4,450,000,000
	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>				<b>122,301,100</b>				<b>550,000,000</b>
	Penanggulangan Kurang Energi Protein, anemia besi, GAKY, Kurang Vit A dan kekurangan zat gizi lainnya	Persentase ibu hamil KEK, Persentase gizi buruk yang mendapat perawatan	Kab. Agam	100% dan 85%	122,301,100	APBD		100% dan 88%	550,000,000
	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>				<b>228,217,000</b>				<b>475,000,000</b>
	Fogging Sarang Nyamuk	Incident rate DBD dan angka bebas jentik	Kab. Agam	<45 dan 90%	53,751,600	APBD		<40 dan 92%	120,000,000
	Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan Anak Sekolah	Cakupan jorong UCI dan Cakupan imunisasi lengkap	Kab. Agam	90% dan 87%	62,311,200	APBD		92% dan 90%	95,000,000
	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1)Cakupan CDR TB; 2)Prevalensi HIV	Kab. Agam	70% dan .0.4%	81,695,100	APBD		70% dan .0.4%	165,000,000
	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Penyelidikan KLB< 24 jam dan AFP rate	Kab. Agam	100% dan >1,8/100.000	30,459,100	APBD		100% dan >1,5/100.00	95,000,000
	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>				<b>254,696,700</b>				<b>1,997,916,964</b>
	Pengembangan Kabupaten Sehat	Cakupan rumah sehat dan tempat pelayanan umum sehat	Kab. Agam	86% dan 77%	42,904,800	APBD		88% dan 78%	1,598,870,000
	Peningkatan Kesehatan Lingkungan	Cakupan rumah sehat dan tempat pelayanan umum sehat	Kab. Agam	86% dan 77%	74,313,500	APBD		88% dan 78%	101,793,964
	Pembangunan dan Rehabilitasi Sarana Sanitasi	Cakupan rumah sehat dan tempat pelayanan umum sehat	Kab. Agam	86% dan 77%	137,478,400	APBD		88% dan 78%	297,253,000
	<b>Program Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana</b>				<b>82,759,300</b>				<b>95,000,000</b>
	Penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana	Persentase krisis kesehatan akibat bencana yang ditanggulangi	Kab. Agam	100%	82,759,300	APBD		100%	95,000,000
	<b>Program Penyakit Tidak Menular</b>				<b>288,153,200</b>				<b>200,000,000</b>
	Kegiatan Penyakit Tidak Menular	Persentase penderita penyakit tidak menular	Kab. Agam	56	138,154,300	APBD		50	200,000,000
	Peningkatan komunikasi dan edukasi dampak negatif rokok	Persentase penderita penyakit tidak menular	Kab. Agam	56	149,998,900	APBD		50	
	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>				<b>239,749,400</b>				<b>640,000,000</b>
	Pengembangan Media Promosi dan informasi sadar hidup sehat	Persentase rumah tangga ber-PHBS	Kab. Agam	73%	132,579,200	APBD		74%	250,000,000
	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Cakupan kawasan umum tanpa rokok	Kab. Agam	75%	56,689,800	APBD		78%	200,000,000
	Pembinaan Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Cakupan strata posyandu purnama dan mandiri	Kab. Agam	74%	50,480,400	APBD		76%	190,000,000
	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>				<b>1,500,074,600</b>				<b>830,000,000</b>
	Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar standar Pelayanan Kesehatan	Persentase puskesmas dengan manajemen baik	Kab. Agam	56%	30,282,600	APBD		100%	330,000,000
	Akreditasi Puskesmas ( DAK )	Persentase puskesmas dengan manajemen baik	Kab. Agam	56%	1,469,792,000	APBD		100%	500,000,000

KODE REKENING	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Rencana Tahun 2018 ( Tahun Rencana)				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>				<b>12,363,626,864</b>				<b>14,072,349,000</b>
	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana Puskesmas dan jaringannya	Persentase prasarana kesehatan layak	Kab. Agam	30%	1,102,099,256	APBD		40%	2,750,000,000
	Peningkatan Manajemen Puskesmas	Persentase puskesmas dengan manajemen baik	Kab. Agam	56%	117,064,108	APBD		100%	125,000,000
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	Kab. Agam	23	62,114,500	APBD		23	95,000,000
	BOK Dukungan Manajemen Kabupaten	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	Kab. Agam	23	300,000,000	APBN		23	300,000,000
	BOK Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, melahirkan dan Nifas	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	Kab. Agam	23	869,961,350	APBN		23	869,961,350
	BOK Pelayanan Kesehatan Anak	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	Kab. Agam	23	597,846,550	APBN		23	597,846,550
	BOK Pendidikan dan Perbaikan Gizi	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	Kab. Agam	23	1,210,105,500	APBN		23	1,210,105,500
	BOK Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	Kab. Agam	23	1,237,549,900	APBN		23	1,237,549,900
	BOK Kesehatan Dasar	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	Kab. Agam	23	2,188,088,200	APBN		23	2,188,088,200
	BOK Peningkatan Akses Masyarakat terhadap air minum dan sanitasi	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	Kab. Agam	23	3,025,133,000	APBN		23	3,025,133,000
	BOK Promosi Kesehatan DAK )	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	Kab. Agam	23	1,445,304,500	APBN		23	1,445,304,500
	BOK Distribusi obat dan E- Logistik	Cakupan pelayanan kesehatan khusus	Kab. Agam	23	228,360,000	APBN		23	228,360,000
	<b>Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</b>				<b>65,995,900</b>				<b>120,000,000</b>
	Pelayanan Operasi Katarak	Jumlah penduduk miskin (penderita katarak) yang mendapatkan program layanan kesehatan	Kab. Agam	18 mata	65,995,900	APBD		18 mata	120,000,000
	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>				<b>15,505,185,100</b>				<b>17,500,000,000</b>
	Peningkatan sarana dan Prasarana Kesehatan Layanan Farmasi (DAK Farmasi)	Terpenuhinya kebutuhan obat	Kab. Agam	100%	5,331,875,000	APBN		100%	6,500,000,000
	Peningkatan sarana dan Prasarana Kesehatan (DAK)	Terpenuhinya kebutuhan perbekalan kesehatan	Kab. Agam	100%	10,173,310,100	APBN		100%	11,000,000,000
	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>				<b>40,946,000</b>				<b>125,000,000</b>
	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Cakupan tempat pengolahan makanan sehat	Kab. Agam	77%	40,946,000			78%	125,000,000
	<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>				<b>44,237,363,561</b>				<b>46,508,825,510</b>
	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Persentase masyarakat miskin dan tidak mampu mempunyai jaminan pemeliharaan kesehatan melalui program jamkesda terintegrasi dengan BPJS kesehatan	Kab. Agam	75%	20,616,829,600	APBD		90%	20,000,000,000
	Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter dan paramedis	Persentase tenaga medis dan paramedic yang memiliki kompetensi sesuai standar	Kab. Agam	72%	152,995,200	APBD		72%	508,825,510
	Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Persentase penduduk peserta JKN mendapatkan pelayanan kesehatan	Kab. Agam	100%	23,467,538,761	APBD		100%	26,000,000,000